

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Hubungan tingkat stres dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Babakan Sari Kota Bandung adalah sebagai berikut :

1. Tingkat stres pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Babakan Sari setengahnya berada dalam kategori sedang.
2. Kadar gula darah pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Babakan Sari lebih dari setengahnya dalam kategori yang tidak terkontrol
3. Ada hubungan tingkat stres dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Babakan Sari.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian hubungan tingkat stres dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Babakan Sari Kota Bandung hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

6.2.1 Bagi Puskesmas

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dilakukan upaya promotif dan preventif kepada pasien diabetes melitus di Puskesmas Babakan Sari mengenai pengelolaan kadar gula darah dan manajemen stres melalui kegiatan pendidikan serta pemeriksaan tingkat stress salah satunya dengan instrument DASS 42 (Depression, Anxiety, and Stress Scales-42) secara berkala setiap 3 bulan sekali pada kegiatan prolanis.

6.2.2 Bagi Universitas

Harapannya penelitian ini dapat digunakan sebagik mungkin oleh instansi pendidikan sebagai bahan ajar kepada mahasiswa mengenai tingkat stres pada pasien diabetes melitus tipe II.

6.2.3 Bagi Responden

Dengan adanya penelitian ini diharapkan responden dapat menerapkan manajemen stres dan kadar gula darah agar keduanya dapat terkontrol dengan baik dan tidak lupa untuk selalu melakukan pemeriksaan kadar gula darah juga tingkat stres secara rutin di layanan kesehatan.

6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya. Peneliti selanjutnya hendaknya meningkatkan hasil penelitian dengan mengendalikan faktor lain yang mempengaruhi penelitian ini dengan menambahkan variabel pada penelitian, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.